

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Nana Sudjana mengemukakan bahwa, prestasi adalah: “Kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Belajar adalah proses memanusiakan manusia, dimana hanya dengan melalui belajarlah manusia mengaktualisasikan diri dari lingkungannya, hingga kualitas hidup dan kehidupan ini menjadi makin lebih baik.<sup>1</sup> Orang tua sebagai pendidik dalam keluarga memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarganya. Dalam hal ini orang tua berkewajiban memenuhi kebutuhan pendidikan, sandang, pangan, papan dan kesehatan sehingga anak mampu untuk hidup sendiri.

---

<sup>1</sup> ‘Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar’, <https://rosda.co.id/beranda/438-penilaian-hasil-proses-belajar-mengajar.html> , PT. Remaja Rosdakarya, accessed 16 January 2022.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seorang siswa dari proses pembelajaran pada waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam suatu usaha pada kegiatan belajar dalam perwujudan prestasinya yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh tiap mengikuti tes. Hasil penelitian Umar menunjukkan bahwa orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar. Membimbing anak-anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu pengaturan tugas sekolah serta menyelesaikan instrumen dan infrastruktur anak belajar.<sup>2</sup>

Analisis data pada penelitian ini bersifat kualitatif berlandaskan pada penggunaan keterangan secara lengkap dan mendalam dalam menginterpretasikan data tentang variabel , bersifat non-kuantitatif dan

---

<sup>2</sup> Munirwan Umar, 'Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak', *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 20–28.

bermanfaat untuk melakukan eksplorasi mendalam dan tidak meluas terhadap fenomena. Metode yang digunakan yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun temuan dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Sidomulyo Wates Kediri. Orang tua yang tidak memperhatikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh pada proses belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama.

Berdasarkan latar belakang kondisi di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul : Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Sidomulyo Wates Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Darul Falah Sidomulyo ?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Sidomulyo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Sidomulyo.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Sidomulyo.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu menjadi salah satu kajian bahan studi penelitian mengenai pengembangan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai peran pengawasan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya, mengkaji permasalahan yang sama dan manfaat akademis bagi peneliti sebagai sarana untuk mengkaji atau mengevaluasi antara teori yang ada dengan kenyataan riil di lapangan.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada orang tua bahwa pentingnya peran orang tua dalam mengawasi kegiatan belajar, sehingga siswa tetap mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengatasi dan mengevaluasi permasalahan dalam lembaga pendidikan terkait yang telah ditemukan dalam penelitian.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi akademik dan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, serta bisa menambah referensi kepustakaan khususnya di Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIT Tribakti Kediri.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran tentang peran orang tua dalam pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Lain/ Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam bidang penelitian terutama dengan meneliti peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, serta menambah wawasan mengenai bagaimana mengedukasi anak didik ketika menjadi guru kelak.

f. Bagi Perpustakaan IAIT Tribakti Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan koleksi dan referensi untuk digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memberikan penjelasan bagi pembaca mengenai penggunaan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diperlukan pemberian keterangan atas istilah-istilah yang akan dimunculkan dalam penelitian ini. Pemberian keterangan ini diharapkan dapat menghindarkan pembaca mengalami kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah dalam penelitian ini. Beberapa istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain :

### **1. Peran Orang Tua**

Peran adalah tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berada dalam lingkungan masyarakat. Orang tua adalah ayah dan ibu kandung". Orang tua adalah perempuan dan laki-laki yang terikat perkawinan

dan siap bertanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak yang sudah dilahirkan. Kata peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan orang tua untuk memenuhi tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai orang tua bagi anaknya untuk melindungi, memelihara, menjaga, memberikan perhatian, memberikan pendidikan dan memberikan kasih sayang yang lembut.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru<sup>3</sup>. Pengertian lain dari prestasi belajar adalah salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah.

## F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Peran Pengawasan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Adapun sumber referensi penelitian terdahulu diambil dari beberapa jurnal. Di antara hasil penelusuran penelitian terdahulu dengan tema yang sama yaitu:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Sasmita Haeruddin, mahasiswi IAIN PALOPO , sulawesi selatan dengan judul

---

<sup>3</sup> Selan, Des Ozadad. 2019. *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus : Siswa Kelas V SDN 03 Salatiga)*. Jurnal Ilmiah. Diakses dari [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20268/2/T1\\_702011139\\_Full%20text.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20268/2/T1_702011139_Full%20text.pdf)

“Peran orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas 3 SDN 550 bilante di Desa balutan kabupaten luwu sulawesi selatan”. Persamaan antara penelitian saudari Sasmita Haeruddin dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti tersebut sama sama membahas tentang peran orang tua terhadap prestasi belajar .jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dari referensi buku-buku, literatur, serta laporan-laporan atau catatan yang berhubungan dengan peran orang tua terhadap kualitas belajar, Hasil penelitian ini menunjukkan peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi perkembangan pembelajaran peserta didik agar peserta didik dapat memperoleh kualitas yang baik dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

2. Penelitian pertama dilakukan oleh Riyan Setyo Aji, mahasiswa IAIN PURWOKERTO dengan judul “Peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara”. Persamaan antara penelitian saudari Riyan Setyo Aji dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti tersebut sama sama membahas tentang peran orang tua terhadap prestasi belajar .jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dari referensi buku-buku, literatur, serta laporan-

---

<sup>4</sup> Dr Hj A Riawarda et al., ‘PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO’, 2019, 93.



laporan atau catatan yang berhubungan dengan pengawasan orang tua terhadap kualitas belajar, Hasil penelitian ini menunjukkan peran orang tua peranan orang tua tidak ada kaitannya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara.

3. Skripsi Aderiannoor Husaen (IAIN Antasari Banjarmasin 2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SMP Negeri 11 Banjarmasin”, menyimpulkan bahwa latar belakang orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah anak dalam keluarga sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.
4. Muhammad nurikhwan herdiyanto (UNY 2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik kendaraan ringan di SMK 45 Wonosari” menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar tidak ada hubungan yang signifikan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran bimbingan orang tua tidak efektif terhadap prestasi belajar siswa.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam membaca dan memahami skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal kata pengantar meliputi halaman judul, halaman, pernyataan keaslian, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi.

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, dan f) sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang a) peran orang tua b) prestasi belajar

Bab III : Metode Penelitian, yang membahas tentang a) jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang setting penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pembahasan.

Bab V : Penutup, yang membahas tentang a) kesimpulan b) saran-saran